



Minimal Berpostur 165 Cm

● SMKN 6 Tentukan Syarat Tinggi Badan

YOGYA, TRIBUN - Calon siswa baru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) wajib mengikuti tes khusus sebagai syarat masuk. Tes khusus ini dilakukan demi memenuhi kebutuhan lulusan yang disiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja.

Jenis tes khusus pun beragam sesuai kebutuhan dan jurusan yang akan dipilih. Kebijakan itu diserahkan pada sekolah masing-masing dalam menentukan jenis tes yang akan diwajibkan ke calon siswa baru.

Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru

(PPDB) SMKN 2, Mardiyana menuturkan, di sekolahnya menerapkan tes tinggi badan dan buta warna. Menurutnya, pelaksanaan tes khusus ini juga telah dicantumkan dalam petunjuk teknis PPDB yang dibuat oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta.

"Di situ (Juknis) disebutkan bahwa SMK memang boleh tes khusus yang dilaksanakan di sekolah masing-masing," tuturnya, Selasa (26/6).

■ Bersambung ke Hal 10

Minimal Berpostur

Sambungan Hal 9

Lebih lanjut ia menjelaskan, tes buta warna dilakukan karena belajar dari pengalaman sebelumnya. Ia mengatakan, saat itu lulusannya tak diterima karena diketahui menderita buta warna.

Karena itu, pihaknya akhirnya menerapkan kebijakan tentang keharusan adanya tes buta warna pada PPDB tahun ini. Selain itu, bagi calon siswa baru SMKN 2 juga menerapkan sya-

rat tinggi badan, yaitu 150 cm untuk pria dan 145 cm untuk wanita.

"Pengalaman kurang menyenangkan di masa lalu tersebut jadi pelajaran, karena itu lalu kami perketat untuk seleksi calon siswa baru," lanjutnya.

Sementara di SMKN 6 Yogyakarta, tes tinggi badan tetap dilakukan sebagai syarat untuk calon siswa baru. Terutama untuk program keahlian pariwisata.

Wakil ketua PPDB SMKN 6, Eko Purwantiningsih, tes itu dilakukan demi memenuhi kebutuhan industri kerja. Ia mengatakan untuk calon siswa putra tinggi badan minimal adalah 160 cm, sementara untuk calon siswi adalah 155 cm.

"Kami lakukan itu agar kalau sudah lulus, dia akan bisa diterima, karena untuk industri pariwisata kalau tak memenuhi tinggi badan, bisa ditolak," paparnya. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005